

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas masyarakat miskin pada program JKN di Kelurahan Kedungwuluh dan Desa Limpakuwus Kabupaten Banyumas sudah baik, tetapi masih ada permasalahan terkait dengan penerimaan informasi serta *inclusion error* dan *exclusion error* pada pendataan masyarakat di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Penilaian aksesibilitas tersebut terdiri dari dua aspek, yaitu aspek ketersediaan dan aspek kemudahan dengan rincian sebagai berikut:

1. Aspek Ketersediaan

Penilaian aksesibilitas pada aspek ketersediaan di instansi-instansi yang terlibat dalam penyelenggaraan program JKN di Kabupaten Banyumas dilihat melalui dari tiga subaspek, yakni tugas instansi yang terlibat dalam penyelenggaraan program JKN, kerja sama yang terjalin antarinstansi dalam mensukseskan program JKN, dan proses penyebaran informasi JKN dari instansi ke masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, aspek ketersediaan di instansi-instansi yang terlibat dalam penyelenggaraan program JKN di Kabupaten Banyumas telah memberikan ketersediaan akses bagi masyarakat miskin di Kabupaten Banyumas dalam program JKN dengan baik. Hanya saja masih ada hambatan di proses penerimaan

informasi seputar JKN kepada masyarakat miskin di Kabupaten Banyumas karena masih ada masyarakat miskin yang tidak mengetahui JKN dan tidak pernah mendapatkan sosialisasi terkait JKN.

2. Aspek Kemudahan

Penilaian aksesibilitas pada aspek kemudahan dilihat melalui satu subaspek, yakni upaya BPJS Kesehatan Purwokerto, Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banyumas, Kelurahan Kedungwuluh, serta Desa Limpakuwus dalam menyediakan layanan untuk memudahkan masyarakat miskin mengakses JKN. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, aspek kemudahan telah memberikan kemudahan akses bagi masyarakat miskin di Kabupaten Banyumas dalam program JKN dengan baik. Hanya saja masih ada hambatan dipendataan masyarakat pada DTKS. Hal ini disebut dengan *inclusion error* dan *exclusion error* sehingga ada masyarakat miskin yang tidak terdata di DTKS ataupun ada masyarakat yang tergolong mampu tapi masuk ke DTKS.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan terkait penelitian Aksesibilitas Masyarakat Miskin pada Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kelurahan Kedungwuluh dan Desa Limpakuwus Kabupaten Banyumas, maka dapat diperoleh implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Aspek Ketersediaan

Pada aspek ini, implikasi yang dapat peneliti berikan adalah perlu adanya evaluasi yang mendalam terhadap strategi sosialisasi penyebaran JKN saat ini dan identifikasi faktor-faktor penghambat yang menyebabkan informasi tidak merata atau tidak tersampaikan oleh masyarakat termasuk juga masyarakat miskin. Yang selanjutnya, bisa pada tahap perbaikan strategi sosialisasi JKN kepada masyarakat di Kabupaten Banyumas.

2. Aspek Kemudahan

Pada aspek ini, implikasi yang dapat peneliti berikan adalah perlu adanya penguatan proses verifikasi dan validasi untuk memastikan keakuratan data dalam program jaminan sosial seperti JKN. Selain itu, pengembangan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih efektif akan membantu dalam memantau dan menilai kinerja proses verifikasi dan validasi secara rutin. Dengan demikian, program bantuan sosial dapat tepat sasaran dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat yang berhak. Hal ini berkaitan dengan *inclusion error* dan *exclusion error* pada pendataan DTKS.